

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 40 Kota Bandung pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-J pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti melakukan penelitian ini pada 22 Maret - 6 Mei 2021. Peneliti bekerja sama dengan guru sebagai kolaborator, objeknya yaitu peserta didik kelas VIII-J SMP 40 Kota Bandung yang berjumlah 33 siswa, sebagai observer yaitu guru IPS kelas VIII-J SMP 40 Kota Bandung dan dua orang rekan PPLSP jurusan Pendidikan IPS dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada materi kesinambungan ruang sampai tumbuhnya semangat kebangsaan dalam pembelajaran IPS. Alasan memilih kelas VIII-J adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII-G
2. Proses pembelajaran masih kurang menarik dan mengasah kemampuan peserta didik untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik
3. Belum adanya penggunaan pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran IPS dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik

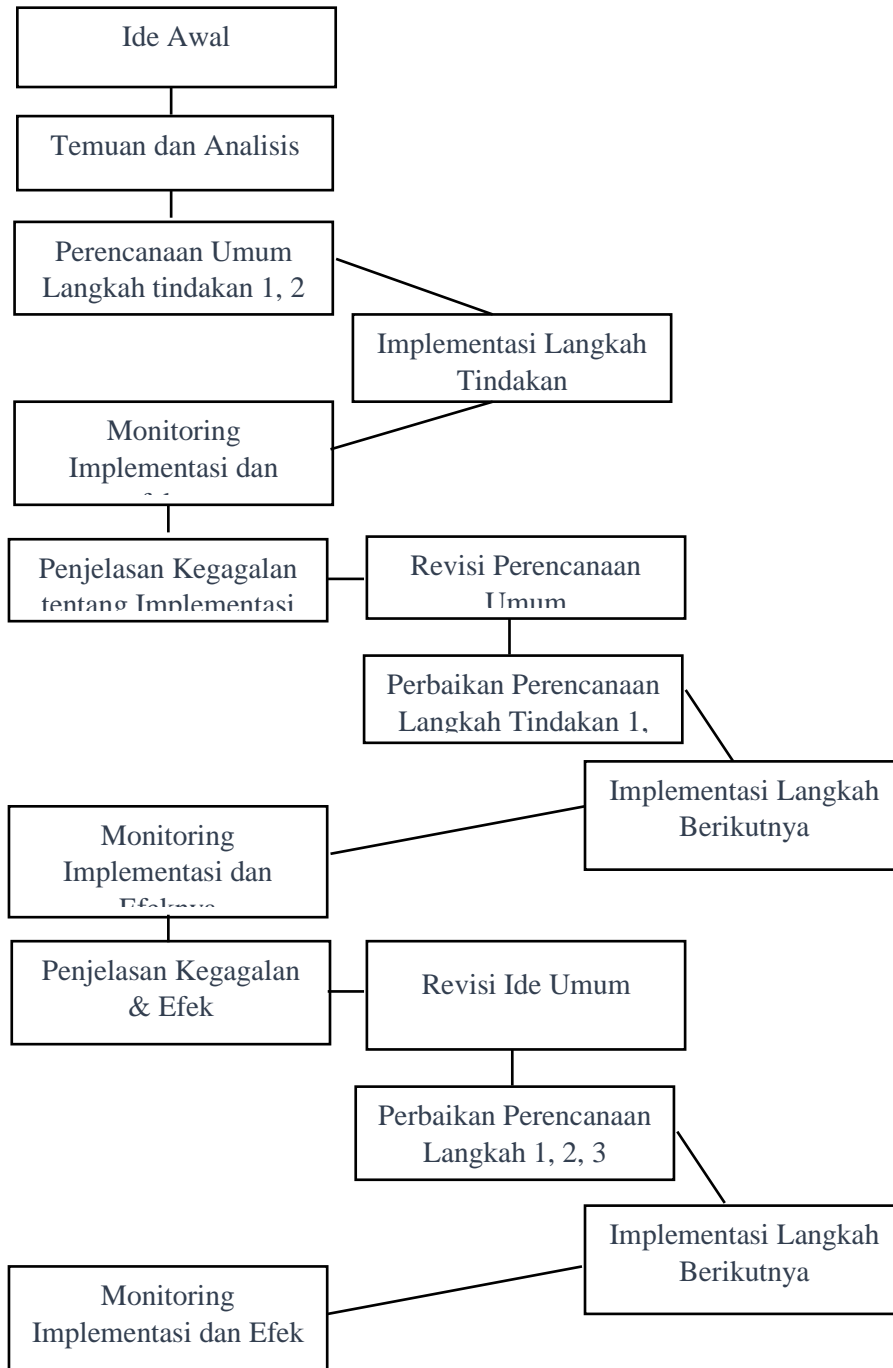
3.2. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut John Elliot, penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan peristiwa sosial dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Dimana dalam proses tersebut mencakup kegiatan yang menimbulkan hubungan antara evaluasi diri dengan peningkatan profesional (Sanjaya, 2011). Elliot juga menyebutkan penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini diambil dari desain yang dilakukan oleh Elliot, dengan melihat bahwa model ini merupakan model yang terdiri dari tiga siklus dan beberapa materi yang tidak dapat diselesaikan pada satu kali tindakan. Adapun desain model Elliot dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain PTK Model Elliot

3.3. Penelitian Tindakan Kelas

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021
 MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA
 MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran (Fitri dkk, 2019). Pada pelaksanaannya, PTK merupakan serangkaian usaha yang dilakukan oleh guru untuk melakukan beberapa tahap dalam proses pembelajaran di kelas. Ini pun selaras dengan pernyataan Suprayitno (2020) menyatakan PTK merupakan tindakan ilmiah yakni berpikir secara simetris dan empiris dalam memecahkan masalah sebagai usaha reflektif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

3.4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan permasalahan pada peserta didik saat pembelajaran mengenai berpikir kritis, minat peserta didik terkait perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan, dan metode pembelajaran yang monoton saat dikelas dalam pembelajaran IPS. Peneliti mencoba untuk memaksimalkan dengan baik pembelajaran IPS. Peneliti pun melakukan penelitian ini terlibat secara langsung sebagai guru dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif. Prosedur penelitian ini terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

3.4.1. Perencanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan observasi sebagai data pendahuluan di lapangan , dalam observasi ke sekolah yakni pada kelas VIII-J SMPN 40 Bandung, peneliti melihat sarana dan prasarana pembelajaran serta karakteristik peserta didik dalam pembelajaran IPS.
- b. Peneliti melakukan wawancara pra penelitian dan pasca penelitian, informan dari wawancara ini ialah guru mata pelajaran IPS kelas VIII-J SMPN 40 Bandung. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mengetahui karakteristik dan keadaan peserta didik khususnya dalam kemampuan berpikir kritis.
- c. Pembuatan surat izin penelitian yakni peneliti membuat surat izin kepada fakultas FPIPS UPI dan SMPN 40 Bandung untuk melaksanakan penelitian

- d. Mengidentifikasi permasalahan yakni kemampuan berpikir kritis yang dimiliki peserta didik kelas VIII-J SMPN 40 Bandung
- e. Menyusun RPP dalam pelaksanaan pembelajaran setiap siklus
- f. Menyusun lembar observer, tujuannya ialah untuk mengamati perkembangan berpikir kritis peserta didik

3.4.2. Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

- 1) Perencanaan
 - a) Menyusun RPP sesuai dengan tujuan penelitian
 - b) Mempersiapkan kelengkapan perangkat pembelajaran
 - c) Membuat lembar pengamatan untuk observer
 - d) Merancang skenario pembelajaran *problem-based learning* dengan mengintegrasikan materi dan perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan
- 2) Tindakan
 - a) Guru berpedoman pada skenario dan RPP yang telah disusun
 - b) Guru menerapkan skenario pembelajaran *problem-based learning* dengan mengintegrasikan materi dan perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan
 - c) Pelaksanaan tindakan melibatkan guru, peserta didik, dan peneliti.

- 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, lembar pengamatan telah disusun peneliti sesuai dengan langkah pembelajaran yang mendukung kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis. Pengamatan dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

- 4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kendala yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian, refleksi juga berfungsi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Refleksi dilakukan oleh peneliti sebagai pelaksana penelitian dan guru sebagai observer.

Siklus II

- 1) Perencanaan
 - a) Menyusun RPP sesuai dengan tujuan penelitian
 - b) Mempersiapkan kelengkapan perangkat pembelajaran
 - c) Membuat lembar pengamatan untuk observer
 - d) Merancang skenario pembelajaran *problem based learning* dengan mengintegrasikan materi dan perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan
- 2) Tindakan
 - a) Guru berpedoman pada skenario dan RPP yang telah disusun
 - b) Guru menerapkan skenario pembelajaran *problem-based learning* dengan mengintegrasikan materi dan perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan
 - c) Pelaksanaan tindakan melibatkan guru, peserta didik, dan peneliti.
- 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, lembar pengamatan telah disusun peneliti sesuai dengan langkah pembelajaran yang mendukung kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis. Pengamatan dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kendala yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian, refleksi juga berfungsi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus III. Refleksi dilakukan oleh peneliti sebagai pelaksana penelitian dan guru sebagai observer.

Siklus III

- 1) Perencanaan
 - a) Menyusun RPP sesuai dengan tujuan penelitian
 - b) Mempersiapkan kelengkapan perangkat pembelajaran
 - c) Membuat lembar pengamatan untuk observer

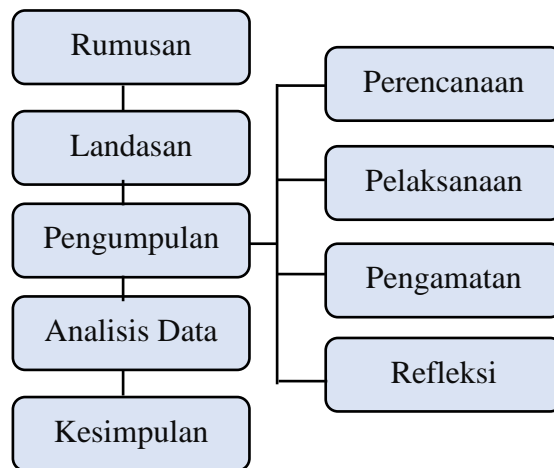
- d) Merancang skenario pembelajaran *problem-based learning* dengan mengintegrasikan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan
- 2) Tindakan
 - a) Guru berpedoman pada skenario dan RPP yang telah disusun
 - b) Guru menerapkan skenario pembelajaran *problem-based learning* dengan mengintegrasikan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan
 - c) Pelaksanaan tindakan melibatkan guru, peserta didik, dan peneliti.
 - 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, lembar pengamatan telah disusun peneliti sesuai dengan langkah pembelajaran yang mendukung kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis. Pengamatan dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 4) Refleksi

Refleksi dilaksanakan untuk mengetahui kendala yang terjadi saat berlangsungnya penelitian, refleksi juga berfungsi untuk memperbaiki pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti sebagai pelaksana penelitian dan guru sebagai observer.

Gambar 3.2

Prosedur Pelaksanaan Penelitian



3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi sebagai sebuah pedoman untuk mencatat perkembangan pembelajaran peserta didik yang diberikan oleh guru, lembar observasi pun menjadi dasar untuk melakukan tindakan selanjutnya. Adapun kisi-kisi observasi meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui *problem based learning* pada materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan dalam pembelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru

| No. | Aspek Pengamatan | Keterangan | | | | |
|-----|--|------------|---|---|---|---------|
| | | SB | B | C | K | Catatan |
| 1. | Langkah-langkah Penerapan pembelajaran | | | | | |
| | Pendahuluan | | | | | |
| | Orientasi | | | | | |
| a. | Guru memberikan salam kepada peserta didik | | | | | |
| b. | Guru mengondusifkan kelas | | | | | |
| c. | Guru menginstruksikan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin kelas berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. | | | | | |
| d. | Guru melakukan presensi kepada peserta didik di dalam kelas | | | | | |
| | Motivasi | | | | | |
| a. | Guru memberikan stimulus kepada peserta didik agar semangat dalam pembelajaran dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran | | | | | |
| | Apersepsi | | | | | |
| a. | Guru bertanya tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas | | | | | |
| b. | Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi | | | | | |

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | pembelajaran yang akan dilakukan | | | | | |
| | Pemberian Acuan | | | | | |
| a. | Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini | | | | | |
| b. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | | |
| c. | Guru menjelaskan mekanisme belajar sesuai langkah-langkah pembelajaran | | | | | |
| | Kegiatan Inti | | | | | |
| | Diperkenalkan masalah | | | | | |
| a. | Guru melakukan kegiatan pemberian sebuah masalah mengenai berdirinya VOC dan penyebab kebangkrutannya VOC serta berbagai kebijakan setelahnya di Indonesia | | | | | |
| b. | Guru memberikan sebuah fenomena mengenai kasus yang baru saja terjadi di Indonesia yang berkaitan dengan kebangkrutan VOC di Indonesia | | | | | |
| c. | Guru menginstruksikan agar setiap individu mengungkapkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan kebangkrutan VOC dan kasus yang baru saja terjadi di Indonesia serta mengaitkannya dengan pembelajaran IPS dengan permasalahan yang ditemukan siswa secara disiplin dan tertib | | | | | |
| | Diorganisasikan meneliti | | | | | |
| a. | Guru berkomunikasi kepada peserta didik dalam mengorganisasikan untuk meneliti terkait kedua kasus tersebut dan keterkaitannya dengan masa depan Indonesia dan pembelajaran IPS | | | | | |
| | Melakukan investigasi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| a. | Guru menginstruksikan peserta didik untuk investigasi secara mandiri terkait kedua kasus tersebut serta mencantumkan sumber yang valid dan relevan | | | | | |
| | Presentasi hasil | | | | | |
| a. | Guru bersama dengan peserta didik untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran (penguatan) | | | | | |
| b. | Guru memberikan pesan moral terkait materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari | | | | | |
| c. | Guru memberikan informasi bahwa terkait pertemuan selanjutnya serta memberikan instruksi untuk mempresentasikan hasil gagasannya di kelas | | | | | |
| d. | Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dan berdoa | | | | | |
| | Mengamati | | | | | |
| a. | Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati dan membaca buku paket kelas VIII Kemendikbud | | | | | |
| | Menanya | | | | | |
| a. | Guru bertanya kembali kepada peserta didik mengenai materi yang telah di baca | | | | | |
| | Mengumpulkan Data | | | | | |
| a. | Guru meminta kepada peserta didik untuk mempersiapkan hasil gagasan mereka yang telah dibuatnya di pertemuan sebelumnya | | | | | |
| | Mengorganisasi | | | | | |
| a. | Guru meminta peserta didik agar menyampaikan presentasinya dengan baik di depan kelas | | | | | |
| | Mengkomunikasi | | | | | |

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|-----------------------------|--|--|--|--|--|--|
| a. | Guru menginstruksikan setiap individu menyajikan hasil gagasannya di depan kelas | | | | | |
| b. | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk bertanya/menanggapi | | | | | |
| Penutup | | | | | | |
| a. | Guru melakukan evaluasi pembelajaran berupa tanya jawab dengan peserta didik dari materi yang telah dijelaskan | | | | | |
| b. | Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran | | | | | |
| c. | Guru memberikan pesan moral terkait materi pembelajaran dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari | | | | | |
| d. | Guru memberi informasi pada peserta didik mengenai materi untuk pertemuan berikutnya | | | | | |
| e. | Guru menginstruksikan peserta didik untuk menutup pelajaran dengan doa | | | | | |
| TOTAL SKOR | | | | | | |
| JUMLAH SKOR MAKSIMAL | | | | | | |
| KATEGORI | | | | | | |

Keterangan :

SB = Sangat Baik (bobot nilai 4)

B = Baik (bobot nilai 3)

C = Cukup (bobot nilai 2)

K = Kurang (bobot nilai 1)

$$\text{Skor Presentasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

| Kategori | Skor Presentasi |
|-----------------|------------------------|
| Kurang | 0 – 25% |
| Cukup | 25,1% – 50 % |
| Baik | 50,1% – 75 % |

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|-------------|--------------|
| Sangat Baik | 75,1% - 100% |
|-------------|--------------|

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

| No. | Aspek Pengamatan | Keterangan | | | | |
|-----------|---|------------|---|---|---|---------|
| | | SB | B | C | K | Catatan |
| 1. | Berpikir kritis peserta didik | | | | | |
| a. | Dapat mengidentifikasi dan meneliti keterhubungan suatu masalah | | | | | |
| b. | Menganalisis masalah secara mendalam antara fakta dan asumsi | | | | | |
| c. | Menggunakan sumber yang kredibel dan mengemukakannya melalui sebuah ide | | | | | |
| d. | Membuat penilaian evaluasi dan kritik | | | | | |
| e. | Membuat strategi dan menyampaikan gagasan | | | | | |
| 2. | Pemanfaatan <i>problem based learning</i> pada perubahan berpikir peserta didik dalam pembelajaran IPS | | | | | |
| a. | Meningkatkan kemampuan menganalisis permasalahan | | | | | |
| b. | Peserta didik menyusun strategi pada sebuah masalah | | | | | |
| c. | Peserta didik menerapkan strategi pada sebuah masalah | | | | | |
| d. | Peserta didik mampu mengemukakan pendapat | | | | | |
| 3 | Pemanfaatan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan dalam berpikir kritis | | | | | |
| a. | Peserta didik mengamati materi yang diberikan | | | | | |
| b. | Peserta didik menghubungkan materi yang diberikan dengan sebuah kasus | | | | | |
| c. | Peserta didik menelaah dengan seksama | | | | | |

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|-----------------------------|--|--|--|--|--|--|
| d. | Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil | | | | | |
| e. | Peserta didik mampu mengaitkan fenomena sosial dengan nilai-nilai pembelajaran IPS | | | | | |
| | Mengamati | | | | | |
| a. | Peserta didik mengamati dan membaca buku paket kelas VIII Kemendikbud | | | | | |
| | Menanya | | | | | |
| a. | Peserta didik menjawab kepada guru mengenai materi yang telah dibaca | | | | | |
| | Mengumpulkan Data | | | | | |
| a. | Peserta didik mempersiapkan hasil gagasan mereka yang telah dibuatnya di pertemuan sebelumnya | | | | | |
| | Mengorganisasi | | | | | |
| a. | Peserta didik menyampaikan presentasinya dengan baik di depan kelas | | | | | |
| | Mengkomunikasikan | | | | | |
| a. | Setiap peserta didik menyajikan hasil gagasannya di depan kelas | | | | | |
| b. | Peserta didik bertanya dan menanggapi hasil presentasi peserta didik lainnya | | | | | |
| c. | Peserta didik menyimak penguatan informasi mengenai materi kedatangan VOC yang memberikan berbagai dampak bagi Indonesia | | | | | |
| TOTAL SKOR | | | | | | |
| JUMLAH SKOR MASKIMAL | | | | | | |
| KATEGORI | | | | | | |

Keterangan :

SB = Sangat Baik (bobot nilai 4)

B = Baik (bobot nilai 3)

C = Cukup (bobot nilai 2)

K = Kurang (bobot nilai 1)

$$\text{Skor Presentasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Kategori | Skor Presentasi |
|-------------|-----------------|
| Kurang | 0 – 25% |
| Cukup | 25,1% – 50 % |
| Baik | 50,1% – 75 % |
| Sangat Baik | 75,1% - 100% |

3.5.2 Lembar Wawancara

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik

| No. | Pertanyaan |
|-----------|--|
| A. | Persiapan pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS |
| 1. | Bagaimana persiapan anda mengenai kegiatan mata pelajaran IPS yang akan dilakukan? Jelaskan alasannya! |
| 2. | Bagaimana menurut anda mengenai persiapan guru dalam memulai pembelajaran IPS yang akan dilakukan? |
| 3. | Bagaimana menurut anda mengenai cara belajar yang digunakan oleh guru IPS? |
| 4. | Bagaimana harapan anda di kelas saat mata pelajaran IPS berlangsung? |
| B. | Peningkatan pembelajaran berpikir kritis menggunakan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan |
| 1. | Apakah anda merasa ada peningkatan berpikir kritis pada diri anda ketika menggunakan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| 2. | Apakah anda lebih dapat memahami materi pembelajaran IPS jika dihubungkan dengan permasalahan sosial yang terjadi pada saat ini? |
| 3. | Apakah anda lebih mendapat wawasan pengetahuan dari berbagai sumber sehingga anda percaya diri dalam mengemukakan pendapat? |
| 4. | Bagaimana perubahan yang terjadi pada anda setelah menggunakan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| 5. | Bagaimana perubahan yang terjadi pada teman anda setelah menggunakan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| 6. | Bagaimana pendapat anda mengenai kemampuan berpikir kritis teman-teman anda dengan menggunakan materi materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| C. | Kendala mengenai penerapan dalam menggunakan model <i>problem-based learning</i> pada materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan |
| 1. | Apakah cocok model <i>problem based learning</i> digunakan pada materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan |

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|----|---|
| 2. | Bagaimana kendala yang anda rasakan dalam menerapkan <i>problem based learning</i> menggunakan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| 3. | Apakah upaya yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut? |
| 4. | Bagaimana sikap anda pada siswa lain dalam memahami materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan |
| 5. | Apakah anda percaya bahwa masalah yang diberikan dapat dipecahkan? |
| 6. | Seberapa lama anda mempersiapkan waktu serta persiapan dalam menerapkan <i>problem based learning</i> |
| 7. | Apakah keunggulan dalam menggunakan <i>problem-based learning</i> dalam pembelajaran IPS? |
| 8. | Apakah ada kendala yang anda rasakan saat proses pembelajaran IPS menggunakan aplikasi <i>google meet</i> dalam mengemukakan pendapat ? |
| 9. | Apakah upaya yang anda lakukan untuk mengatasi kendala dalam mengemukakan pendapat? |

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Wawancara Guru

| No. | Pertanyaan |
|-----------|---|
| A. | Persiapan bahan pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS |
| 1. | Apakah ibu selalu membuat RPP sebelum memulai pembelajaran ? |
| 2. | Apakah dalam pembuatan RPP ibu selalu menyesuaikan dengan karakteristik kelas? |
| 3. | Apakah ibu selalu menyiapkan bahasan materi yang akan digunakan dalam mata pelajaran IPS? |
| 4. | Apakah ibu selalu membuat skenario pengajaran yang akan digunakan dalam mata pelajaran IPS? |
| 5. | Bagaimana ibu membuat indikator dari rancangan pembelajaran yang akan ibu terapkan? |
| 6.. | Bagaimana ibu mengaitkan materi bahan ajar dengan kehidupan nyata peserta didik? |
| B. | Implementasi Model <i>problem based learning</i> dalam materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan |
| 1. | Apakah sebelumnya ibu pernah mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> dalam materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| 2. | Bagaimana ibu melakukan review dan pemberian orientasi masalah kepada peserta didik dalam materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| 3. | Bagaimana ibu menyusun strategi kepada peserta didik dalam materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |

| | |
|-----------|--|
| 4. | Bagaimana ibu menerapkan strategi kepada peserta didik dalam materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| 5. | Bagaimana ibu mengembangkan dan mempresentasikan hasil oleh peserta didik dalam materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| 6. | Bagaimana ibu mengevaluasi hasil peserta didik dalam materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan? |
| C. | Kendala dan Upaya Guru dalam pelaksanaan <i>problem based learning</i> dalam mengembangkan berpikir kritis siswa pada materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan pada pembelajaran IPS |
| 1. | Bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan <i>problem based learning</i> pada materi perubahan masyarakat Indonesia dalam meningkatkan berpikir kritis siswa? |
| 2. | Kendala apa saja yang terjadi saat penggunaan <i>problem based learning</i> pada materi perubahan masyarakat Indonesia dalam meningkatkan berpikir kritis siswa? |
| 3. | Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah dalam mengembangkan berpikir kritis peserta didik melalui <i>problem based learning</i> ? |

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan selama penelitian dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti pun menggunakan dokumentasi sebagai bukti yang dapat memperkuat data-data yang sudah diperoleh selama penelitian. Dokumen ini dapat berupa arsip, foto, RPP, silabus, dan foto dokumentasi selama pembelajaran.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Triyono (2012) teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada pula metode pengumpulan informasi yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hal 310) menjelaskan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Adapun Sugiyono (2012) mengungkapkan jenis observasi yang digunakan peneliti mengklasifikasikan sebagai berikut:

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Observasi Partisipasi Lengkap (*Complete Participation*)

Pada observasi ini peneliti terlibat secara penuh dengan kegiatan sehari-hari dengan yang diamati sebagai sumber data penelitian. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan mengamati bagaimana proses kegiatan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berlangsung melalui observasi penuh.

b. Observasi tak terstruktur (*unstructured observation*)

Observasi tak terstruktur ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara matang dan sistematis tentang apa yang ingin diobservasi. Observasi ini dilakukan karena fokus peneliti belum jelas. Fokus peneliti akan terus berkembang selama observasi berlangsung.

3.6.2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak. Pihak pertama ialah pihak yang mengajukan pertanyaan, dan pihak kedua yang memberikan respons atau jawaban. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur dimana peneliti sudah terlebih dahulu menyusun sejumlah pertanyaan yang akan diajukan. Adapun wawancara tidak terstruktur yang digunakan untuk menanyakan terkait di luar pertanyaan. Kegiatan wawancara ini dilakukan mengetahui data secara mendalam terkait respons dari guru serta peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dalam upaya mengembangkan berpikir kritis peserta didik menggunakan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan dalam pembelajaran IPS.

3.6.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalkan karya seni,

Nanda Fadlika Ramadhan, 2021

MENGEMBANGKAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PENJAJAHAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan melengkapi hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

3.6.4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, koran harian umum, jurnal-jurnal dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis. Studi literatur dapat berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, dokumen kerja) maupun dokumen pribadi (seperti buku harian, surat, dan email) (Cresswell, 2013).

3.6.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merujuk pada pendapat Bodgan dan Biklen (dalam Moleong, 2006 hal. 209) sebagai ‘catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif’. Dengan menggunakan catatan lapangan, peneliti mudah untuk melihat kejadian yang sebenarnya pada peserta didik di dalam kelas selama penelitian berlangsung.

3.7. Analisis Data

Dalam analisis data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data atau informasi yang diperoleh dari proses penelitian. Teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan data yang dilakukan secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan hasil dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta menyimpulkan sehingga nantinya dapat mudah untuk dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif adapun analisis yang digunakan sebagai berikut:

3.7.1. Analisis Kualitatif

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama penelitian, dan setelah penelitian dilakukan. Menurut Fitrah (2018) menjelaskan bahwa analisis penelitian tindakan kelas (PTK) mencakup berbagai macam prosedur untuk dapat menjabarkan secara rinci permasalahan yang bersifat spesifik, maka penelitian berdasarkan pada data pengamatan kualitatif behavioristik. Analisis data dalam penelitian ini berdasar Miles dan Hubberman 2015 terdiri dari

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk mengetahui gambaran lebih jelas

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat diperoleh dengan menyajikan data berupa grafik, naratif maupun bagan. Tujuannya ialah untuk dapat menggambarkan hasil analisis penelitian sehingga lebih mendukung dalam setiap penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada, proses ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian sebelumnya, sehingga setiap hasil penelitian ini dihubungkan dan dibandingkan terlebih dahulu.

3.7.2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan keberhasilan pada penelitian ini ialah berpikir kritis peserta didik terhadap materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila skor perolehan mencapai rata-rata KKM pada mata pelajaran IPS kelas VIII-J SMPN 40 Bandung.

Tabel 3.5

Kategori Perolehan Nilai

| No. | Kriteria Indikator | Ket |
|-----|--------------------|-----|
| 1. | Sangat Baik | SB |
| 2. | Baik | B |
| 3. | Cukup | C |
| 4. | Kurang | K |

3.8. Validasi Data

Untuk memvalidasi data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ialah teknik menguji keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data pokok pada penelitian ini yang berfungsi sebagai pembanding data utama. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber ialah upaya berbagai sumber yang berbeda-beda untuk mendukung penelitian ini, sumber yang digunakan ialah peserta didik dan guru SMPN 40 Kota Bandung. Adapun triangulasi metode ialah pengumpulan data sejenis melalui berbagai macam metode pengumpulan data.

3.9. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan bagian awal data skripsi yang berisi lima bagian, pertama yaitu latar belakang yang berisi sebuah permasalahan, keprihatinan, dan realitas yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran IPS. Mencoba untuk mengaitkannya dengan materi perubahan masyarakat Indonesia masa penjajahan dibungkus dengan model pembelajaran *problem based learning*. Selanjutnya, terdapat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisikan tentang kajian pustaka. Pada bab ini berkaitan dengan kerangka penelitian dan hipotesis penelitian terhadap hal yang akan diteliti. Kajian pustaka memuat tentang berpikir kritis, indikator berpikir kritis dari berbagai pandangan ahli. Adapun model pembelajaran *problem based learning* dan langkah-langkah. Adapun materi sejarah dan pembelajaran IPS. Dalam bab ini pun berisi penelitian terdahulu yang sejenis dan menghubungkan antar variabel penelitian ini.

Bab III berisikan tentang metode penelitian yang digunakan penelitian. Terdapat desain penelitian, partisipan, tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dalam bab ini pun menjelaskan tentang tahap-tahapan dalam penelitian, memberikan gambaran siapa saja objek penelitian, serta bagaimana data diperoleh.

Bab IV merupakan bab berisikan tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisikan tentang dua hal utama, yaitu deskripsi temuan, hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian temuan dan hasil, peneliti mengolah dan memaparkan hasil dari pelaksanaan penelitian. Pada pembahasan, peneliti menggabungkan antara penelitian terdahulu yang sejenis serta mengaitkan hasil temuan dengan teori yang digunakan.

Bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian. Berisikan tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini terbagi menjadi dua, yaitu simpulan dan rekomendasi. Simpulan menjelaskan beberapa uraian singkat untuk menjawab rumusan masalah. Rekomendasi berisikan uraian mengenai rekomendasi ke depan kepada pembuat kebijakan, pengguna dan peneliti selanjutnya.